

**PENGARUH PROGRAM LITERASI MEMBACA DI
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 MEDAN**

SKRIPSI

Oleh

LUKMAN HAKIM
NPM : 1403110202

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PENYIARAN**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : Lukman Hakim

NPM : 1403110202

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : PENGARUH PROGRAM LITERASI MEMBACA DI SEKOLAHDALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 MEDAN

Medan, 11 Oktober 2018

Pembimbing


Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A

Disetujui Oleh
KETUA PROGRAM STUDI


NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.LKom

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Lukman Hakim

NPM : 1403110123

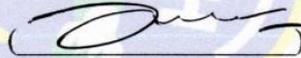
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari : Kamis, 11 Oktober 2018

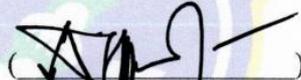
Waktu : 09.00 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. RUDIANTO, M.Si.



PENGUJI II : JUNAIDI, S.PdI, M.Si



PENGUJI III : DR. ANANG ANAS AZHAR, MA



PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris



Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **LUKMAN HAKIM NPM 1403110202**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa melakukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat, atau menjiplak, atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat maupun karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta.
3. Pembatalan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 28 Oktober 2018

Yang Menyatakan



LUKMAN HAKIM

ABSTRAK

Lukman Hakim , NPM 1403110202 : Pengaruh Program Literasi Membaca Di Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Medan

Literasi sekolah merupakan salah satu program baru yang telah di terapkan pada sistem belajar siswa, istilah literasi pada saat ini sudah banyak mulai digunakan dalam arti literasi yang luas, seperti literasi informasi, literasi komputer, dan literasi sains, yang keseluruhnya kompetensi ini di laksanakan untuk meningkatkan kemampuan yang lebih dari sekedar kemampuan baca tulis. Literasi melibatkan dasar-dasar yang lengkap tentang bahasa seperti fonologi (melibatkan kemampuan untuk mendengar dan menginterpretasikan suara), keterampilan ini dapat menentukan suatu tingkatan yang akan dicapai oleh seorang individu. Menurut Elizabeth B. Hurlock (1978: 114), minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Sama halnya yang diungkapkan oleh Slameto (2010: 180), minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Peneletian ini adalah penelitian asosiatif dimana maksud penelitiannya adalah melihat pengaruh Program Literasi Membaca Di Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Di SMP Negeri 1 Medan, dimana yang menjado populasi penelitian ini adalah semua siswa yang ada di SMP Negeri I Medan, yang berjumlah 1210, dipersempit dengan metode slovin sehingga didapat sampel sejumlah 92 orang, peneliti telah menyebar angket sebanyak 92 angket yang disebar secara acak dari kelas VII, VIII dan IX.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa program literasi membaca berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Medan, hal ini ditunjukkan dari nilai uji t yang lebih tinggi dari t tabel yaitu senilai 5,390 lebih tinggi dari 1,985, kemudian nilai signya yg lebih rendah dari 0,05 yaitu 0,000, kemudian di tinjau dari nilai determinasi r square nilainya sebesar 0,244, atau sekitar 24,4% pengaruh program literasi membaca terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Medan. dan nilai korelasinya yang cukup tinggi yaitu bernilai 0,794, yang artinya hubunganya kuat.

Kata Kunci : program literasi membaca dan minat belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan Rahmad dan Karunia Nya serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**PENGARUH PROGRAM LITERASI MEMBACA DI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 MEDAN**” tepat waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya tak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Ucapan terima kasih terdalam peneliti persembahkan kepada kedua orang tua penulis, **Ayahanda M. NASIR & Ibunda ETIANA RAFIKA**. Atas segala daya upaya yang telah membesarkan, mendidik, memberikan doanya sehingga penulis kelak menjadi orang yang berguna di kemudian hari. Serta **Abangda Muhammad Arifin, Adik Aulia Sidiq dan Sirtia Wahyuni** yang telah memberi dukungan serta doa kepada penulis. **Seluruh Keluarga Besar di Aceh dan Medan**, terima kasih untuk setiap doa, dukungan dan yang selalu menjadikan penulis istimewa.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos. MSP.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom.
4. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
5. Bapak Dr. Anang Anas Azhar, MA. Selaku dosen pembimbing yang telah begitu banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ketua Jurusan Prodi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom., dan Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom.
7. Seluruh dosen staff pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah banyak memberikan penulis pengajaran.
8. Kepada seluruh Staff Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu saya dalam mengurus berkas perkuliahan.
9. SMP Negeri 1 Medan, khususnya kepada ibu lisnawati, dan ibu hilda yang telah membantu dan memberi izin dalam menyelesaikan penelitian ini.

10. Teman Ailisa Ulfa, Armaini , yang sudah membantu dan bersedia membalas chat setiap kali penulis bertanya masalah skripsi.
11. Teman seperjuangan Dicki Wahyudi, Ahmad Ridha, Wawan Ayyatusifa, Diska Falenia, Wawa, dan Putri Irwi Anisa yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
12. Heskrisnawati, yang selalu meluangkan waktu dan ikhlas menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi hingga selesai, serta selalu membantu semua kesulitan yang penulis alami.
13. Teman-teman Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2014, khususnya kepada kelas IKO B Sore dan Penyiaran D Sore.
14. Seluruh Crew TVOne Biro Medan, Kak Linova, Bang Ferrari dan teman-teman PKL TVOne, Baris, Fadly, Dian, kak Heppy, Mohon maaf untuk teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, kalian sangat membantu

Penulis menyadari penyusunan dari hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna serta banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu penulis memohon bantuan kritik serta saran yang dapat membangun dalam penyempurnaan dan perbaikan hasil skripsi ini.

Medan, 28 Oktober 2018

Yang Menyatakan



LUKMAN HAKIM

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat penelitian.....	4
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1. Komunikasi	6
2.2. Minat Belajar.....	9
2.2.1. Pengertian Minat	9
2.2.1.1. Ciri-Ciri Minat.....	11
2.2.1.2. Fungsi Minat	13
2.2.1.3. Jenis-Jenis Minat	14
2.2.2. Pengertian Belajar	15
2.3. Membaca.....	16
2.4. Pengertian Siswa	21
2.5. Literasi.....	22
2.5.1. Gerakan Literasi Sekolah.....	23

		10
	2.5.2. Komponen Literasi.....	25
BAB III	METODE PENELITIAN	28
	3.1. Jenis Penelitian.....	28
	3.2. Kerangka Konsep	29
	3.3. Definisi Konsep.....	30
	3.4. Definisi Operasional.....	30
	3.5. Populasi dan Sampel	32
	3.6. Teknik Pengumpulan Data	36
	3.7. Teknik Analisis data.....	38
	3.7.1. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	40
	3.8. Pengujian Hipotesis.....	41
	3.8.1. Uji t-test.....	41
	3.9. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	42
	3.10. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
	4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	44
	4.1.1. Analisis Hasil Penelitian	44
	4.2. Pembahasan.....	56
BAB V	PENUTUP	61
	5.1. Simpulan.....	61
	5.2. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Kriteria Pengujian Literasi Membaca Terhadap Minat Belajar di SMP Negeri 1 Medan.....	55
Tabel 3.1 Kelas VII	32
Tabel 3.2 Kelas VIII.....	33
Tabel 3.2 Kelas IX	33
Tabel 3.4 Jumlah Besaran Populasi	35
Tabel 3.5 Kriteria Jawaban Responden.....	38
Tabel 3.6 Interval Koefisien Korelasi	40
Tabel 4.1 Kriteria Jawaban Responden.....	44
Tabel 4.2 Interval Koefisien Korelasi	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Korelasi Produk Moment	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji t.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Determinasi.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut setiap orang memiliki kegemaran membaca dan menulis, hal ini diperlukan guna memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas untuk meningkatkan kecerdasannya. Kemampuan membaca mempunyai peran dan menjadi salah satu kunci dalam kesuksesan di kehidupan seseorang, karena setiap informasi dan pengetahuan apapun yang diperoleh tidak terlepas dari kegiatan membaca. Tidak berbeda dengan membaca, menulis pun memiliki peran tersendiri bagi kehidupan seseorang. Menurut Cakiroglu (2012:5588) *writing skill is more than a kinesthetic activity which is a more complex and higher level of cognitive activity that should be considered together with the reading skill*. Di sekolah dasar kemampuan membaca dan menulis menjadi hal yang memegang peranan penting, dikarenakan ketika seseorang mampu untuk menulis maka secara tidak langsung seseorang tersebut juga mampu untuk membaca dan tanpa hal tersebut siswa akan mengalami kesulitan belajar pada saat itu dan pada masa yang akan datang.

Padatahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2013 mencanangkan sebuah gerakan literasi sekolah untuk membantu siswa dalam menumbuhkan budaya membaca dan menulis dilingkungan sekolah. Pendidikan berbahasa sejak dini mampu membiasakan siswa untuk berekspresi sesuai kemampuannya, baik secara lisan maupun secara tulis. Menurut Wildova (2014:334) *its main principle is literacy*

approach to initial reading and writing. Ketika seseorang memiliki kemampuan berbahasa yakni membaca dan menulis, maka bisa dikatakan ia memiliki kemampuan literasi. Kegiatan literasi berkonsentrasi pada kemampuan untuk menerima berbagai bahasa yang terdapat dalam setiap buku dan diharapkan hal ini akan meningkatkan minat membaca dan menulis siswa. Adanya rasa senang, rasa puas dalam diri, partisipasi aktif yang tanpa dipaksa, dan lebih menyukai kegiatan tersebut tanpa membandingkan dengan kegiatan lain merupakan tanda adanya kemunculan minat dalam diri seseorang.

Literasi sekolah merupakan salah satu program baru yang telah di terapkan pada sistem belajar siswa, istilah literasi pada saat ini sudah banyak mulai digunakan dalam arti literasi yang luas, seperti literasi informasi, literasi komputer, dan literasi sains, yang keseluruhnya kompetensi ini di laksanakan untuk meningkatkan kemampuan yang lebih dari sekedar kemampuan baca tulis. Literasi melibatkan dasar-dasar yang lengkap tentang bahasa seperti fonologi (melibatkan kemampuan untuk mendengar dan menginterpretasikan suara), keterampilan ini dapat menentukan suatu tingkatan yang akan dicapai oleh seorang individu. Literasi tidak dapat dilepaskan dari bahasa, seseorang yang di kategorikan telah memiliki kemampuan literasi apabila seorang individu tersebut telah memperoleh kemampuan dasar hakikat berbahasa yaitu membaca dan menulis.

Literasi sekarang ini identik dengan aktivitas membaca dan menulis, namun, deklarasi praha pada tahun 2003 menyebutkan bahwa literasi juga mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Gerakan

literasi sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, orang tua/wali murid peserta didik), akademisi, penerbit, media massa, masyarakat (tokoh masyarakat yang dapat merepresentasikan keteladanan, dunia usaha, dan lain-lain.), dan pemangku kepentingan dibawah koordinasi jendral pendidikan dasar dan menengah kementerian pendidikan dan kebudayaan. Dalam pelaksanaannya, pada periode tertentu yang terjadwal, dilakukan asesmen agar dampak keberadaan gerakan literasi sekolah diharapkan mampu menggerakkan warga sekolah pemangku kepentingan dan masyarakat sama-sama memiliki, melaksanakan, dan menjadikan gerakan ini sebagai gerakan penting dalam kehidupan. Dituangkan dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015, kegiatan ini telah di jalan di salah satu sekolah Negeri yaitu SMP Negeri 1 Medan, kegiatan yang di jalankan berupa kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Upaya yang telah ditempuh untuk mewujudkan pembiasaan membaca peserta didik di SMP Negeri 1 Medan adalah pembiasaan membaca dalam waktu 15 menit. Ketika pembiasaan membaca terbentuk, dan pembelajaran (disertai tagihan berdasarkan kurikulum 2013). Variasi kegiatan dapat berupa perpaduan pengembangan keterampilan reseptif maupun produktif.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk menganalisis “ pengaruh program literasi sekolah membaca di sekolah SMP Negeri 1 Medan, penelitian dilakukan karena pada saat sebelum diterapkannya kegiatan literasi membaca di sekolah SMP Negeri 1 Medan, minat siswa SMP Negeri 1 Medan di

dalam membaca sangat kurang. Dalam kegiatan pembiasaan ini peran dari beberapa pihak seperti guru, orang tua, perpustakaan, dan pemerintah sangat diperlukan yang berfungsi sebagai media siswa untuk lebih mengetahui dan memahami kegiatan pembiasaan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang didapat adalah apakah ada pengaruh program literasi membaca dalam mempengaruhi minat belajar di SMP Negeri 1 Medan?

1.3. Pembatasan masalah

Dikarena keterbatasan sumber daya dan tenaga maka peneliti hanya membatasi penelitian di lingkungan SMP Negeri 1 Medan dengan mencari tahu hubungan antara literasi membaca dalam meningkatkan minat belajar siswa

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu bagaimana pengaruh program literasi terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 1 Medan? ?

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah penelitian di ilmu komunikasi, khususnya mengenai literasi membaca.

b. Secara Teoritis

Kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi, khususnya menggunakan Metode Kuantitatif.

c. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi dalam penerapan program literasi yang diterapkan di SMP Negeri 1 Medan melalui Metode Kuantitatif, serta menambah pengetahuan dalam komunikasi dan sebagai skripsi salah satu syarat kelulusan dari jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

Kata atau istilah komunikasi (dari bahasa Inggris “communication”) secara epistemologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa Latin *communicatus*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis*, kata *communis* memiliki makna “berbagi” atau “menjadi milik bersama” yaitu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna. Secara garis besar, komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain.

Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi, yang terlibat dalam komunikasi ini adalah manusia. Menurut Nurjaman dan Umam, definisi komunikasi adalah kata yang mencakup segala bentuk interaksi dengan orang lain yang berupa bentuk percakapan biasa, membujuk, mengajar, dan negosiasi (Nurjaman & Umam, 2012:36). Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Dari pengertian sederhana ini kita bisa mengatakan bahwa suatu proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung tanpa didukung oleh unsur-unsur pengirim (*source*), pesan (*message*), saluran/media (*channel*), penerima (*receiver*), dan akibat/pengaruh (*effect*). Unsur-unsur ini bisa juga disebut komponen atau elemen komunikasi.

a.) Sumber

Suatu peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat dan pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia sumber bisa terdiri dari satu orang tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga. Sumber sering disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa inggrisnya disebut *source sender atau encoder*.

b.) Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda.

c.) Media

Media yang di maksudkan disini adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat tentang saluran atau media. Ada yang menilai bahwa media massa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antar pribadi pancaindra dianggap sebagai media komunikasi.

d.) Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara.

e.) Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, disarankan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerima pesan.

f.) Tanggapan Balik

Beberapa pendapat beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima.

g.) Lingkungan

Lingkungan atau situasi adalah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan dimensi waktu.

Setiap unsur-unsur ini memiliki peran yang sangat penting dalam membangun proses komunikasi. Bahkan ketujuh unsur ini saling bergantung satu sama lainnya. Artinya tanpa keikutsertaan suatu unsur akan memberi pengaruh pada jalannya komunikasi. (Canggara, 2012: 27-29). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses hubungan antara satu individu dengan individu lain atau kelompok bermaksud untuk mencapai suatu tujuan yang ingin di capai.

2.2. Minat Belajar

2.2.1. Pengertian minat

Menurut Elizabeth B. Hurlock (1978:114), minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Sama halnya yang diungkapkan oleh Slameto (2010:180), minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dengan sendirinya minat timbul tanpa ada yang menyuruhnya. Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu dinamakan dengan minat (Muhibbin Syah, 2010:113). Disisi lain minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri (Djaali, 2006:121), Crow & Crow (Djaali, 2006:121), mendefinisikan minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang di rangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal untuk mencapai tujuan yang diminati itu (Dalyono, 2009:56).

Berdasarkan pengertian telah di jelaskan di atas, maka minat dapat di artikan sebagai keinginan dan kemauan yang mendorong seseorang untuk mencapai sesuatu yang di minati. Dalam kegiatan literasi di sekolah kita dapat melihat bagaimana minat belajar siswa tersebut dapat meningkat dengan di jalankannya program literasi membaca di sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar, minat sangatlah diperlukan . Kondisi kegiatan belajar mengajar di katakan efektif adalah jika adanya minat dan perhatian dalam belajar mengajar

(Moh. Uzer Usman dalam Yuni Farchanah, 2010:14-15). Siswa yang memiliki minat belajar ketika kegiatan belajar mengajar seperti yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2011:166-167), biasanya diekspresikan melalui:

1. Pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya.
2. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.
3. Perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati tanpa menghirauka yang lain.

Sependapat dengan itu, Slameto (2010:180) mengutarakan bahwa siswa yang berminat mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Ada rasa suka dan senang pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.
2. Diekspresikan melalui suatu pernyataan.
3. Lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya.
4. Dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.
5. Cenderung untuk memberikan perhatian lebih besar terhadap subjek tersebut.

Dari paparn di atas adapat disimpulkan bahwa, minat yang ada pada diri siswa dapat dilihat dari apa yang cenderung dilakukan mulai dari melakukan aktivitas, melakukan hal yang dia sukai, ikut serta dalam mengikuti suatu kegiatan yang diminati tanpa menghiraukan orang lain.

Minat dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah berpengaruh terhadap proses penerimaan ilmu maupun hasil belajar siswa. Seperti halnya yang diutarakan oleh Muhibbin Syah (2010: 134), minat dapat memengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Misalnya,

siswa yang memiliki minat di bidang olahraga, maka ketika pelajaran olahraga perhatian siswa tersebut akan terlihat jelas dan berbeda dengan teman-temannya.

2.2.1.1. Ciri-ciri minat

Mengembangkan minat siswa terhadap suatu pelajaran pada dirinya adalah membantu siswa melihat bagaimanahubungan antara materi yang dipelajari dengan dirinya sendiri. Proses ini berarti menunjukkan bagaimana pengetahuan dan kecakapan mempengaruhi dirinya dalam belajar.

Ada tujuh ciri minat siswa yang dikemukakan oleh Harlock (1990:155), bahwa ciri tersebut adalah sebagai berikut:

1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental

Dalam perkembangannya minat juga bisa berubah. Perubahan ini terjadi selama perubahan fisik dan mental, contohnya perubahan minat karena usia.

2) Minat tergantung pada persiapan belajar

Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang. Seseorang tidak akan mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik maupun mental.

3) Minat bergantung pada persiapan belajar

Kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat, baik anak-anak dan dewasa, yang menjadi bagian lingkungan anak. Karena lingkungan anak kecil sebatas lingkungan rumah, maka minat mereka tumbuh dari rumah. Dengan bertambahnya lingkungan sosial mereka menjadi tertarik pada minat orang di luar rumah yang mulai mereka kenal.

4) Perkembangan minat terbatas

Hal ini disebabkan oleh keadaan fisik yang tidak memungkinkan seseorang yang cacat fisik tidak memiliki minat yang sama seperti teman sebayanya yang keadaan fisiknya normal. Selain itu perkembangan minat juga dibatasi oleh pengalaman sosial yang sangat terbatas.

5) Minat dipengaruhi oleh budaya

Kemungkinan minat akan lemah jika tidak diberikan kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai oleh kelompok atau budaya mereka.

6) Minat berbobot emosional

Minat berhubungan dengan perasaan, bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga maka timbul perasaan senang yang pada akhirnya diminatinya. Bobot emosional menentukan kekuatan minat tersebut, bobot emosional yang tidak menyenangkan akan melemahkan minat dan sebaliknya, bobot yang menyenangkan meningkatkan minatnya.

7) Minat dan egosentris

Minat berbobot egosentris jika seseorang terhadap sesuatu baik manusia maupun barang mempunyai kecenderungan untuk memilikinya.

Keberhasilan dari belajar tidak lepas dari adanya minat. Dengan adanya minat dan membuat konsentrasi lebih mudah di lakukan sehingga materi yang di pelajari akan lebih mudah di mengerti. Minat belajar yang tinggi akan memudahkan siswa dalam pencapaian tujuan pelajaran. Ciri-ciri siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi dapat dilihat dari usaha yang

dilakukannya dalam kegiatan belajarnya. Siswa yang berminat dalam belajarnya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang dimiliki
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 4) Lebih menyukai sesuatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lain.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

2.2.1.2. Fungsi minat

Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sebab jika bahan pelajaran itu menarik siswa maka ia akan mudah dipelajari dan di simpan karena minat menambah kegiatan belajar siswa (Daryanto, 2009:53).

Menurut Whiterington (1985:136) minat mempunyai fungsi yaitu dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidup seseorang. Sedangkan menurut Abu Ahmadi (1997:21), minat juga dapat menjadi motivasi yang kuat bagi seseorang untuk berhubungan secara aktif. Dengan demikian minat dapat dijadikan sebagai alat pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga belajar, bekerja, dan berusaha secara aktif dalam pembelajaran membuat hiasan pada busana sedang berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas minat juga dapat menjadi motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan dalam hal belajar. Jadi penting sekali jika fungsi minat ini dapat dipahami siswa sehingga dapat mengarahkan lebih jelas keputusan yang akan diambil terhadap tujuan hidupnya serta memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan yang ingin di capai.

Fungsi atau peran minat dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat pada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk mendorong minat belajar siswa maka sekolah menerapkan program literasi membaca, diharapkan dengan berlangsungnya kegiatan ini, siswa dapat terus aktif dalam memahami pelajaran dengan membaca selama 15 menit sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, karena dengan membiasakan membaca maka akan timbul minat dan dorongan siswa untuk belajar.

2.2.1.3. Jenis-jenis minat

Minat dapat berkembang karena adanya keterlibatan secara aktif dalam aktivitas-aktivitas yang memberikan daya tarik serta kekuatan dalam melakukan kegiatan literasi di sekolah, karena literasi membaca dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Menurut Duda Abdullah yang dikutip oleh Suhartono (2000:11), minat jika dilihat dari segi timbulnya di bedakan menjadi dua macam yaitu:

- Minat spontan yaitu minat yang timbul dengan sendirinya.

- Minat disengaja yaitu minat yang timbul karena dibangkitkan.

Seseorang dapat dengan sengaja mengarahkan minatnya yaitu memusatkan perhatiannya, kemauannya, perasaan serta pikirannya pada suatu obyek tertentu yang ada diluar dirinya. Menurut Whiterington (1985:136) minat terbagi atas dua jenis yaitu minat primitif dan minat kultural. Minat primitif atau biologis merupakan minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan biologis yang berkisar pada soal makan, kenyamanan, dan kebebasan beraktivitas. Sedangkan minat kultural atau sosial merupakan minat yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya yaitu berasal dari suatu pendidikan yang terpenting dimana orang tersebut benar-benar terdidik, yang ditandai dengan adanya minat yang luas terhadap hal-hal yang bernilai.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, ada dua jenis minat yang perlu kita ketahui diantaranya ada minat alami yang sudah ada dalam diri setiap individu dan minat yang timbul karena dorongan dari luar atau di sebut dengan minat kultural. Dengan adanya dua jenis minat tersebut, maka seseorang dapat diberi ajakan ataupun dorongan, sehingga dapat menstimulus minat tersebut pada dirinya.

2.2.2. Pengertian belajar

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Menurut Sugihartono dkk (2007:74) belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya

melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman (Baharuddin dkk, 2007:12), sedangkan menurut Daryanto (2009:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa pengertian minat dan belajar seperti yang telah dijelaskan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu kegiatan atau kemauan seseorang dalam memperoleh ilmu, meningkatkan pemahaman terhadap media yang di plajari, mencapai kompetensi, keterampilan dan sikap, dan merubah tingkahlaku dan kemampuan dengan adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

2.3. Membaca

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting, selain itu membaca juga bisa membantu kita untuk meningkatkan keterampilan dalam memperoleh informasi, menambah ilmu pengetahuan, belajar memahami media yang di baca,dan memperluas pengetahuan mengenai dunia luar. Syafi'ie (1995:25) menyatakan bahwa sebagai bagian dari keterampilan bahasa, keterampilan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena melalui membaca, orang dapat memahami kata yang diatutkan seseorang.

Menurut Mc Laughlin dan Allen (Farida, 2002:7) banyak peneliti yang meneliti tentang membaca yang baik. Menurut mereka, pembaca yang baik ialah membaca yang berpartisipasi aktif dalam proses membaca.

Sedangkan menurut Gilent dan Temple (Syafi'ie, 1999:6) menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan fisual, berupa serangkaian gerakan mata dalam mengikuti baris-baris tulisan, pemusatan penglihatan pada kata dan kelompok kata, melihat ulang kata-kata dan kelompok kata untuk memperoleh pemahaman terhadap bacaan. Disamping itu dalam bukunya, Harjasujana (1987:36) menyatakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan komunikasi interaktif yang memberikan kesempatan pada pembaca dan penulis untuk membawa latar belakang dan hasrat masing-masing.

a. Manfaat membaca

Menurut Sumadayo (2011:1) membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang di inginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Walau demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Membaca adalah sebuah proses yang bisa di kembangkan dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut.

b. Tujuan membaca

Membaca adalah suatu tuntunan dalam kehidupan masyarakat moderen. Melalui kegiatan membaca kita dapat mengetahui dan menguasai berbagai hal. Tujuan membaca menurut Nurhadi (1987) bahwa tujuan membaca akan mempengaruhi pemerolehan pemahaman bacaan maka semakin tinggi pula kemampuan orang itu dalam memahami bacaannya.

Tujuan membaca menurut Blanton dkk dan Irwin (Farida Rahim,2008:11) sebagai berikut :

- a) Kesenangan.
- b) Menyempurnakan strategi tertentu.
- c) Mempergunakan strategi tertentu.
- d) Mempengaruhi pengetahuan tentang suatu topik.
- e) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah di ketahuinya.
- f) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tulisan
- g) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
- h) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan suatu informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Menurut Nurhadi (1987:11) berpendapat bahwa tujuan membaca dibedakan secara umum dan khusus. Secara umum diantaranya:

- (1) mendapatkan informasi.
- (2) memperoleh pemahaman.
- (3) memperoleh kesenangan.

Secara khusus tujuan membaca adalah memperoleh informasi faktual, memperoleh keterangan tentang suatu yang khusus dan problematis, memberikan penilaian kritis terhadap karya tulis seseorang, memperoleh kenikmatan emosi, dan mengisi waktu luang.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca. Menurut Lamb dan Arnold (Farida Rahim, 2008:16) adalah :

1. Faktor Fisiologis

Faktor Fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca.

2. Faktor Intelegensi

Definisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Terkait dengan penjelasan Heinz di atas, Wechster mengemukakan bahwa intelegensi ialah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berfikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan.

3. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan tersebut antara lain :

a) Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa anak. Kondisi di rumah mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat. Anak yang tinggal di dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, orang tua yang memahami anak-anaknya dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang

tinggi, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca. Orang tua yang gemar membaca, memiliki koleksi buku, menghargai membaca, dan senang membacakan cerita kepada anak-anak mereka umumnya menghasilkan anak yang senang membaca. Orang tua yang mempunyai minat yang besar terhadap kegiatan sekolah dimana anak-anak mereka belajar, dapat memacu sikap positif anak terhadap belajar, khususnya belajar membaca.

b) Sosial ekonomi keluarga siswa

Faktor sosial ekonomi, orang tua, dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah siswa. Semakin tinggi status sosioekonomi siswa semakin tinggi kemampuan verbal siswa. Anak-anak yang mendapat contoh bahasa yang baik dari orang dewasa serta orang tua yang berbicara dan mendorong anak-anak mereka berbicara maka akan mendukung perkembangan bahasa dan intelegensi anak. Begitu pula dengan kemampuan membaca anak, anak-anak yang berasal dari rumah yang memberikan kesempatan banyak membaca, dalam lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi (Farida Rahim, 2008:19).

4. Faktor psikologis

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor psikologis tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan atau dukungan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.

2. Minat

Minat adalah keinginan yang kuat di sertai usaha-usaha seseorang untuk membaca

3. Kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri

Seorang siswa harus mempunyai pengontrolan emosional pada tingkat tertentu karena anak yang mudah memusatkan perhatian pada teks yang di bacanya.

2.4. Pengertian siswa

Menurut Tim Penyusun Departemen pendidikan Nasional (2008:1362), “siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah serta sekolah menengah atas)”. Selanjutnya menurut Djamarah dan Aswan (2008:113), “siswa adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah”. Artinya siswa atau murid adalah orang yang dengan sengaja mengikuti kegiatan di sekolah untuk mengembangkan potensi dan kreatifitas pada dirinya di sekolah.

Menurut Sanjaya (2006: 27) siswa adalah “individu yang unik”. Keunikan itu bisa dilihat dari adanya setiap perbedaan. Artinya tidak ada individu yang sama walaupun secara fisik mereka hampir terlihat sama, akan tetapi pada hakikatnya dilihat dari bakat, minat, kemampuan, dan sebagainya mereka terlihat sangat berbeda, selain itu, setiap individu adalah makhluk yang sedang berkembang.

Sedangkan menurut Hamalik (2001:99) murid adalah “salah satu komponen pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran sebagai salah satu komponen yang terpenting diantara komponen lainnya”. Tanpa adanya murid, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Berdasarkan pengertian diatas, siswa adalah orang yang melakukan kegiatan belajar di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri dan kreatifitas pada dirinya. Siswa juga adalah individu yang berbeda walaupun ada sedikit kesamaan akan tetapi dilihat dari bakat, dan kemampuanserta minat siswa tersebut mereka terlihat berbeda dan tidak sama. Selain itu siswa juga sangat penting di dalam proses pengajaran yang berlangsung di sekolah.

2.5. Literasi

Literasi yang dalam bahasa inggrisnya *literacy* berasal dari bahasa Latin *littera* (huruf) yang pengertiannya melibatkan penguasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya. Namun demikian, literasi utamanya berhubungan dengan bahasa dan bagaimana bahasa itu digunakan. Adapun sistem bahasa tulis itu sifatnya sekunder. Mana kala berbicara mengenai bahasa, tentunya tidak lepas dari pembicaraan mengenai budaya karena bahasa itu sendiri merupakan bagian dari budaya. Sehingga, pendefinisian istilah dari literasi tentunya harus mencakup unsur yang melingkupi bahasa itu sendiri, yakni situasi sosial budayanya. Berkenaan dengan ini istilah literasi secara komperhensif adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis, serta kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks.

Literasi memerlukan setidaknya sebuah kepekaan yang tak terucap tentang hubungan-hubungan itu. Program literasi bersifat dinamis, tidak statis dan dapat bervariasi baik dalam komunitas dan kultur diskursus/wacana. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang genre, dan pengetahuan kultural.

Literasi menurut Kemendikbud(2016:2) adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. Literasi juga mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat, literasi juga bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya (Teguh Mulyon, 2017:21). Dari penjelasan di atas literasi adalah kemampuan yang terdapat pada diri seseorang, kemampuan itu meliputi kemampuan berbahasa Dan menulis (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Literasi juga di artikan dalam konteks pemahaman pada situasi sosial, historis, serta kultural. Dalam hal ini literasi mengharuskan seseorang dapat beradaptasi pada kehidupan sosialnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan individu dalam hal membaca, menulis, berbicara, memahami, serta memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat.

2.5.1. Gerakan Literasi Sekolah

Kemendikbud (2016:7),GSL merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat Partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, orang tua/wali

murid peserta didik), akademisi, penerbit, media massa, masyarakat (tokoh masyarakat yang dapat mempresentasikan keteladanan, dunia usaha, dll.), dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. GLS adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca peserta didik. Pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca (guru membacakan buku dan warga sekolah membacakan dalam hati, yang di sesuaikan dengan konteks atau target sekolah). Ketika pembiasaan membaca terbentuk, selanjutnya akan diarahkan ke tahap pengembangan, dan pembelajaran (disertai tagihan berdasarkan kurikulum 2013), kemendikbud(2016:7).

GLS merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warga sekolahnya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Sementara itu dalam konteks ini yang dimaksud dengan pengertian “literat” dalam konteks GSL adalah “kemampuan mengakses, memahami, menggunakan sesuatu secara cerdas dengan berbagai aktivitas, antara dengan membaca, melihat, menyimak, menulis dan atau berbicara”. Kemendikbud (2016:7).

Dari definisi di atas dapat di simpulkan bahwa GSL (Gerakan Literasi Sekolah) merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat positif dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, kepala sekolah, guru, akademisi, tenaga kependidikan, komite sekolah, pengawas sekolah, orang tua/wali murid, dan peserta didik) untuk bersama-sama memiliki, melaksanakan, dan menjadikan

gerakan ini sebagai bagian penting dalam kehidupan. Didalam kegiatan literasi sekolah, ada beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan berdasarkan gerakan literasi sekolah diantaranya:

- 15 menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran, melalui kegiatan membaca buku dengan nyaring (*read aloud*) atau seluruh warga sekolah membaca dalam hati (*sustained silent eading*).
- Kegiatan literasi dalam pembelajaran, disesuaikan dengan tagihan akademik di kurikulum 2013.
- Melaksanakan berbagai strategi untuk memahami teks dalam semua mata pelajaran (misalnya, dengan menggunakan *graphic organizers*).
- membangun lingkungan fisik sekolah yang kaya literasi yaitu (menyediakan perpustakaan sekolah, pengembangan sarana lain seperti UKS, kantin, dan kebun sekolah, menyediakan koleksi teks cetak, visual, digital, maupun multimodal yang mudah diakses oleh warga sekolah, dan pembuatan bahan kaya teks atau *print-rich materials*).

2.5.2. Komponen Literasi

Litrasi lebih dari sekedar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Di abad 21 ini, kemampuan ini disebut sebagai literasi informasi. Clay (2001) dan Ferguson (Darmono, 2016: 8-9) menjabarkan bahwa komponen literasi informasi terdiri atas literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual. Dalam konteks

Indonesia, literasi dini diperlukan sebagai dasar pemerolehan berliterasi tahap selanjutnya. Komponen literasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Literasi Dini *Early Literacy* (Clay, 2001), yaitu kemampuan untuk menyimak, memahami bahasa lain, dan berkomunikasi melalui gambar dan lisan yang dibentuk oleh pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sosialnya di rumah. Pengalaman peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa ibu menjadi perkembangan literasi dasar.
2. Literasi dasar (*Basic Literacy*). Yaitu kemampuan untuk mendengarkan berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan (*calculating*), mempersiapkan informasi (*perceiving*), mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi (*drawing*) berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.
3. Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*), antara lain, memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodikal, memahami *Dewey Decimal System* sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan, memahami penggunaan katalog dan pengindeksan, hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan atau mengatasi masalah.
4. Literasi Media (*Media Literacy*), yaitu kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik (media radio, media televisi), media digital (media internet), dan memahami tujuan penggunaannya.

5. Literasi Teknologi (*Technology Literacy*), yaitu kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti peranti keras (*hardware*), peranti lunak (*software*), serta etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi. Berikutnya, kemampuan dalam memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Dalam praktiknya, juga pemahaman menggunakan komputer (*Computer Literacy*) yang di dalamnya mencakup menghidupkan dan mematikan komputer, menyimpan dan mengelola data, serta mengoperasikan program perangkat lunak. Sejalan dengan membanjirnya informasi karena perkembangan teknologi saat ini, diperlukan pemahaman yang baik dalam mengelola informasi yang di butuhkan masyarakat.
6. Literasi visual (*Visual Literacy*) adalah pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audio-visual secara kritis dan bermartabat. Tafsir terhadap materi visual yang tidak terhubung, baik dalam bentuk cetak, auditori, maupun digital (perpaduan ketiganya disebut teks multimodal), perlu dikelola dengan baik. Bagaimanapun didalamnya banyak manipulasi dan hiburan yang benar-benar perlu disaring berdasarkan etika dan keputusan.

Maka dari uraian teoritis di atas peneliti berhipotesis bahwa program literasi membaca khususnya bagi SMP Negeri 1 Medan dapat meningkatkan minat belajar para siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Metode korelasional adalah metode yang berusaha untuk meneliti sejauhmana variasi pada suatu variabel berhubungan dengan variasi-variasi variabel lain (Rakhmat, 2004: 27). Dengan menggunakan metode ini, kita tidak hanya menghimpun data dan menyusun secara sistematis, melainkan dapat meneliti hubungan diantara variabel.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan (Kriyantono, 2006: 55).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan filsafat positivisme. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Menurut Nanang Martono (2015: 215), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di

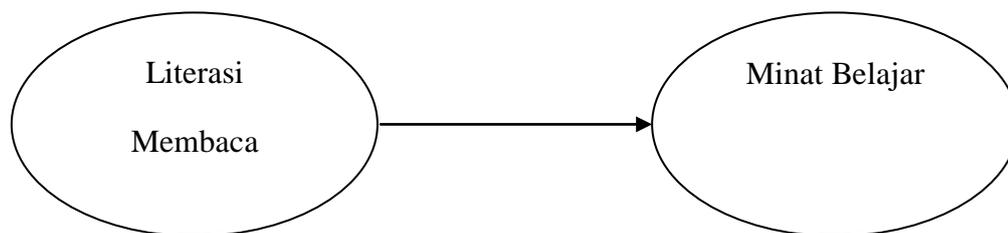
masyarakat saling berhubungan satu sama lain. Metode kuantitatif yang biasanya menggunakan logika deduktif berupaya mencari keteraturan dalam kehidupan manusia. Dengan memisahkan dunia sosial menjadi komponen-komponen empiris yang disebut variabel.

Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 7), metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut *discoveri*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Berdasarkan paparan diatas, maka penelitian ingin mencoba untuk melihat perkembangan dan peningkatan minat belajar siswa di dalam kelas, hal ini dilakukan guna untuk mengetahui apakah program literasi membaca lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah SMP Negeri 1 Medan.

3.2. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini peneliti ingin melakukan pengujian hipotesis tentang pengaruh program literasi membaca terhadap minat belajar para siswa yang bersekolah di SMP Negeri 1 Medan, dilihat dari persentasi angket yang dikorelasikan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pimpinan instansi terkait.



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.3. Definisi Konsep

Minat belajar adalah motivasi yang melekat pada seorang yang mencoba memahami sebuah bidang ilmu yang menimbulkan ketertarikan serta mampu untuk menumbuhkan bakat didalam diri baik peserta didik maupun khalayak umum. Untuk itu dilakukan dengan berbagai macam metode. Salah satu metode yang menurut peneliti dalam menumbuhkan minat belajar adalah dengan penerapan sistem literasi membaca disekolah. Dalam hipotesis penelitian ini, peneliti beranggapan bahwa program literasi membaca dapat menimbulkan minat belajar para siswa. Anggapan ini didasarkan pada feedback yang timbul setelah adanya implementasi program literasi membaca. Feedback itu meliputi menambah kepustakaan kosa kata pada para siswa, memberikan cakrawala berpikir yang lebih luas, hingga mampu menumbuhkan bakat para siswa menjadi seorang penulis. Oleh karenanya konseptual yang peneliti ujikan yaitu pengaruh literasi membaca terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 1 Medan.

3.4. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini tentunya diperlukan limitasi yang jelas agar tidak mengalami disharmoni sehingga penelitian ini nantinya dapat terlaksana sesuai

dan tepat sasaran. Hal ini menjadi dasar dilakukannya deskripsi atas farasa judul penelitian melalui definisi operasional. Definisi operasional itu diantaranya:

a) Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

b) Program Literasi membaca

Program literasi membaca adalah program dari pemerintah dengan memberikan waktu selama 15 menit untuk membaca sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dalam ruang kelas. Pada penelitian ini, program lieterasi membaca diobjekkan pada kegiatan yang terlaksana di SMP Negeri 1 Medan.

c) Meningkatkan

Meningkatkan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Meningkatkan memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga meningkatkan dapat menyatakan suatu tindakan keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

d) Minat belajar

Minat belajar adalah suatu hubungan internal dan eksternal diri seseorang dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti ingin melihat pertumbuhan minat belajar dari segi kreatifitas siswa dalam menulis, prestasi yang di dapat melalui tulisan dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah.

e) Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Medan (SMP Negeri 1 Medan)

SMP Negeri 1 Medan atau dikenal juga dengan singkatan Spensa Medan, merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang melaksanakan literasi membaca yang di lakukan di dalam kegiatan sekolah. Sistem literasi ini di terapkan pada siswa kelas VII, VIII, dan IX.

3.5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMP Negeri 1 Medan khususnya dari kelas VII, VIII dan IX. Yang menjadi populasi penelitian ini adalah semua siswa yang ada di SMP Negeri 1 Medan.

Berikut ini adalah tabulasi dari populasi yang akan peneliti jadikan objek kajian (dapat dilihat dalam Tabel 1, 2, dan 3).

Tabel 3.1
KELAS VII

NO	KELAS	Jumlah siswa
1	7 Archimedes	36
2	7 Aristoteles	37
3	7 Avicenna	37
4	7 Benjamin F.	37
5	7 Billgates	37
6	7 Galileo	36
7	7 Herodotus	36
8	7 Jhon Locke	36
9	7 Newton	36
10	7 Phitagoras	36
11	7 Snellius	36
JUMLAH		400

Tabel 3.2
Kelas VIII

NO	KELAS	Jumlah siswa
1	8 Archimedes	36
2	8 Aristoteles	34
3	8 Avicenna	36
4	8 Benjamin F	36
5	8 Billgates	34
6	8 Galileo	36
7	8 Herodotus	36
8	8 Jhon Locke	36
9	8 Newton	34
10	8 Phitagoras	35
11	8 Snellius	28
12	8 Thomas	29
JUMLAH		410

Tabel 3
Kelas IX

NO	KELAS	Jumlah siswa
1	9 Archimedes	33
2	9 Aristoteles	35
3	9 Benjamin F.	35
4	9 Billgates	29
5	9 Galileo	35
6	9 Herodotus	35
7	9 Newton	27
8	9 Phitagoras	32
9	9 Snellius	36
10	9 Thomas AE	36
JUMLAH		400

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Populasi yang besar mengakibatkan peneliti tidak mungkin mempelajari semua bagian yang ada pada populasi tersebut. Faktornya dikarenakan keterbatasan dana tenaga dan waktu. Maka dari itu peneliti dapat

menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu untuk mewakili populasi yang dianggap tepat. (Sugiyono, 2016: 81)

Bercerminkan pada populasi yang cukup besar tentunya sulit bagi peneliti untuk memecahkan kajian tersebut. Maka dari itu peneliti melakukan penarikan sampel guna mewakili tiap-tiap populasi. Dalam penelitian ini besarnya sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin (1960) dengan presisi 90% atau sig. 0,1 dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10%, yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

(sumber sugiyono, 2010 hal 147)

Dengan keterangan :

n = besaran jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

D = Persisi (Digunakan 90% atau sig 0,1)

Maka berdasarkan rumus tersebut maka penarikan sampel dilakukan

dengan beberapa langkah, diantaranya sebagai berikut: $n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$

$$n = \frac{1143}{1143(0,1)^2 + 1}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{1143}{11,43 + 1} \\ &= 91,954 \text{ (92)} \end{aligned}$$

Maka dari rumusan tersebut dapat ditarik besar sampel sebanyak 92 orang untuk dijadikan sebagai sampel. Namun dikarenakan sampel yang akan ditarik tidak homogen maka penarikan sampel disesuaikan dengan menggunakan rumus:

$n = \frac{n_1 \times n}{N}$ dengan n = jumlah sampel menyeluruh dan tiap homogen n_1 = jumlah jiwa dalam tiap populasi N = jumlah populasi sehingga besaran populasi dapat dilihat dalam tabulasi berikut:

Tabel 3.4 Jumlah Besaran Populasi

No	Kelas	Jumlah populasi(jiwa)	Rumusan sampel	Jumlah sampel
1.	Kelas VII	400 Siswa	$\frac{400 \times 92}{1143}$	32,19 = 32
2.	Kelas VIII	410 Siswa	$\frac{410 \times 92}{1143}$	33,00 = 33
3.	Kelas IX	333 Siswa	$\frac{333 \times 92}{1143}$	26,80 = 27

Maka jumlah sampel dalam tiap homogen yaitu kelas VII yang akan diambil sebanyak 32 sampel, kelas VIII sebanyak 33 sampel dan kelas IX sebanyak 27 sampel. Setelah mendapatkan jumlah besaran sampel tersebut tentunya harus mampu memberikan balances yang tepat. Maka untuk itu peneliti membagi sampel tersebut sesuai dengan jumlah kelas disetiap tingkatan baik kelas VII, VIII dan IX sehingga menghasilkan rumusan matematis berikut:

$$b = \frac{n}{k}$$

dengan b = balances

n = jumlah sampel setiap homogen

k = jumlah ruang kelas tiap homogen

- Kelas VII smpensa terbagi sebanyak 11 ruang kelas maka secara matematis

$$b = \frac{32}{11} = 2\frac{9}{11}$$

sehingga dapat disimpulkan bahwa 9 dari 11 ruang kelas untuk siswa kelas VII akan diambil sampel sebanyak 3 sampel setiap kelasnya, dan 2 kelas sisanya akan diambil 2 sampel setiap kelasnya.

- Kelas VIII smpensa terbagi sebanyak 12 ruang kelas maka

$$b = \frac{33}{12} = 2\frac{9}{12}$$

sehingga dapat disimpulkan bahwa 9 dari 12 ruang kelas untuk siswa kelas VIII akan diambil sampel sebanyak 3 sampel setiap kelasnya, dan 3 kelas sisanya akan diambil 2 sampel setiap kelasnya

- Kelas IX terbagi sebanyak 10 ruang kelas

$$b = \frac{27}{10} = 2\frac{7}{10}$$

sehingga dapat disimpulkan bahwa 7 dari 10 ruang kelas untuk siswa kelas IX akan diambil sampel sebanyak 3 sampel setiap kelasnya, dan 2 kelas sisanya akan diambil 2 sampel setiap kelasnya.

Berdasarkan data yang ada, maka penelitian ini memerlukan sampel sebanyak 92 sampel yang terbagi dalam setiap populasi yaitu populasi kelas VII dengan 32 sampel, Populasi kelas VIII dengan 33 sampel dan kelas IX sebanyak 27 sampel.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, proses pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting. Karena data yang disajikan sebagai bahan mentah untuk di olah dan dianalisis lebih jauh dalam upaya mengungkapkan dan memecahkan masalah penelitian. Data yang dikumpulkan itu haruslah bersifat objektif dan tidak bias.

Karena itu, perlu digunakan instrumen atau alat pengumpulan data yang sesuai dan terpercaya (Kholil, 2006: 96).

Agar diperoleh data yang objektif, maka peneliti menggunakan teknik untuk memperoleh data tersebut dengan cara:

1. Penelitian lapangan (Field research)

Penelitian lapangan ini diperoleh dengan cara terjun langsung kelapangan terhadap objek yang telah dipilih yaitu dengan cara mengedarkan kuesioner. Kuesioner yaitu suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau suatu bidang. teknik pengumpulan data adalah tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data dalam satu penelitian akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian.

Teknik pengumpulan data pada metode kuantitatif adalah sebagai berikut:

- a.) Studi pustaka adalah mengamati dan menilai bagaimana jalannya program literasi membaca di kelas tepatnya di SMP Negeri 1 Medan, dan mengumpulkan data peningkatan belajar siswa. Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat. Objek penelitian kali ini adalah siswa SMP Negeri 1 Medan. Penulis akan mengamati dan menilai bagaimana peningkatan minat belajar siswa setelah di lakukannya program literasi di sekolah.

b.) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen-dokumen yang digunakan seperti sejarah singkat perusahaan dan jumlah pegawai yang ada di SMP Negeri 1 Medan.

c.) Angket/ Kuesioner

Angket/kuesioner, yaitu dengan membuat daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk angket yang ditunjukkan kepada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara, berkaitan dengan motivasi dan disiplin kerja untuk mengetahui kinerja pegawai dengan menggunakan skala *likert* dan setiap pertanyaan mempunyai 3 opsi jawaban, yaitu :

Tabel 3.5

Kriteria Jawaban Responden

Kriteria	Nilai
Ya	1
Tidak	2
Tidak tahu	3

Sumber : Juliandi dan Irfan (2015, hal. 71)

Skala pengukuran dengan pilihan jawaban ya, tidak dan tidak tahu bertujuan untuk menunjukkan keakraban, intensitas atau frekuensi atas jawaban responden dari pertanyaan atau pertanyaan dari variabel yang diteliti.

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat asosiatif , yaitu penelitian yang mencari hubungan antar variabel, dimana dalam hal ini yang menjadi variabel adalah literasi membaca terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Medan. Pengumpulan

data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Khususnya yang berkaitan dengan kegiatan dengan kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Medan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data dan informasi yang berupa data kuantitatif telah terkumpul.

1. Analisis Tabel Tunggal

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), maka penulis menggunakan rumus korelasi produk moment dari Karl Person (Sugiyono, 2014:148).

2. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji koefisien korelasi antar 2 variabel digunakan rumus korelasi product moment (Person Product Moment).

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y dapat diketahui dengan penafsiran koefisien korelasi. Setelah melalui pengujian dan hasilnya signifikan, maka untuk menentukan keeratan hubungan bisa digunakan dengan penilaian kriteria. Kriterianya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interval koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,119	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono,2010: 231

3.7.1. Analisis regresi linear sederhana

Regresi linear merupakan proses memperkirakan suatu variabel dari variabel lainnya, manakala kedua variabel tersebut mempunyai hubungan/fungsi linear yang signifikan (Sanapiah Faisal, 2003: 227) PT rajaGrafindo persada, Jakarta, Format-format Penelitian sosial.

Rumus menghitung persamaan regresi linear adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y: nilai variabel dependen yang diprediksikan

a : harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b: angka arah koefisien regresi, yaitu menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik dan jika b (-) maka terjadi penurunan

X: nilai variabel independen

3.8. Pengujian hipotesis

3.8.1. Uji t-test

Uji t-test ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh dua variabel yang berpasangan. Yaitu variabel independen adalah literasi membaca dan variabel dependennya minat belajar. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah dengan cara:

- a. Menentukan t hitung, dengan rumus

Dimana:

$t = t$ hitung

$r =$ koefisien kolerasi sederhana

$n =$ jumlan sampel

- b. Menentukan tabel taraf signifikan 5%
- c. Membandingkan t hitung dengan t tabel

Pengujian hipotesis dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel bebas (X) dalam meningkatkan variabel terikat (Y) digunakan rumus Determinasi sebagai berikut:

$$\text{Dimana: } D = (r_{xy})^2 \times 100 \%$$

3.9. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu bertempat pada sekolah SMP Negeri 1 Medan, di jl. BUNGA ASOKA NO. 6, Asam Kumbang, Medan Selayang, Kota Medan. Waktu penelitian dilangsung dalam beberapa tahap

1. Mini research yaitu pelaksanaan riset sederhana untuk melihat variabel yang dibutuhkan untuk menemukan permasalahan yang ingin dijadikan pembahasan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 hari.
2. Pembuatan Proposal adalah proses penyusunan wacana penelitian yang nantinya akan diseminarkan dan dibahas bersama dosen pembimbing. Kegiatan ini dilangsungkan selama satu minggu.
3. Seminar Proposal, yaitu proses penjabaran proposal penelitian kepada dosen pembimbing. Kegiatan ini dilangsungkan selama satu hari.
4. Observasi dan angket yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan SMP Negeri 1 Medan terhadap literasi membaca serta penyebaran angket terhadap sampel-sampel yang telah diperhitungkan. Kegiatan ini dilangsungkan selama dua minggu.
5. Penyusunan Laporan yaitu langkah akhir dalam penelitian yang berbentuk tulisan atau disebut pula skripsi sebagai bagian dari tugas akhir dari penelitian ini. Kegiatan ini dilangsungkan selama 5 minggu.

Untuk itu, seluruh waktu yang dihabiskan dalam penelitian ini adalah 9 minggu.

3.10. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertepatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Medan di jalan Bunga Asoka nomor 6, Asam Kumbang Medan Selayang, kota Medan yang melaksanakan salah satu program literasi yaitu literasi membaca kepada para siswanya tanpa terkecuali. Untuk itu, peneliti menganggap lokasi penelitian ini cukup memadai untuk menjadi objek penelitian dikarenakan terdapat pula program lanjutan yang diterapkan setelah adanya sistem literasi membaca seperti pelatihan penulisan kepada para siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dijelaskan pengaruh program literasi membaca di sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri 1 Medan, peneliti telah menyebar sebanyak 92 angket dimana yang menjadi responden adalah seluruh siswa yang ada di SMP Negeri 1 Medan, yang diambil secara acak dari kelas VII, VIII dan IX identitas yang ditanyakan adalah siswa tersebut dari kelas berapa.

4.1.1. Analisis Hasil Penelitian

a. Analisis Persentase Jawaban Responden

Tabel 4.1
Kriteria Jawaban Responden

Kriteria	Nilai
Ya	1
Tidak	2
Tidak tahu	3

Dibawah ini akan dilampirkan persentase jawaban dari setiap pernyataan yg telah disebarkan kepada responden. Angket yang telah disebar akan di pisah untuk melihat apakah ada pengaruh dari literasi membaca terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Medan.

Pertanyaan 1 “ Apakah kamu pernah mengikuti literasi membaca?”

		Frequency	Percent
Valid	ya	90	97.8
	tidak	2	2.2
Total		92	100.0

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas terlihat persentase jawaban untuk pertanyaan 1 dimana yang menjawab ya sebanyak 90 orang (97,8%) dan yang menjawab tidak berjumlah 2 orang (2,2%).

Pertanyaan 2 “ Apakah kamu suka dengan adanya kegiatan literasi membaca disekolah?”

		Frequency	Percent
Valid	Ya	78	84.8
	Tidak	9	9.8
	tidak tahu	5	5.4
	Total	92	100.0

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas terlihat persentase jawaban untuk pertanyaan 2 dimana yang menjawab ya sebanyak 78 orang (84,8%), dan yang menjawab tidak berjumlah 9 orang (9,8%), lalu yang menjawab tidak tahu berjumlah 5 orang (5,4%).

Pertanyaan 3 “Menurut kamu apakah membaca itu membosankan?”

		Frequency	Percent
Valid	Ya	11	12.0
	Tidak	76	82.6
	tidak tahu	5	5.4
	Total	92	100.0

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas terlihat persentase jawaban untuk pertanyaan 3 dimana yang menjawab ya sebanyak 11 orang (12%) dan yang menjawab tidak berjumlah 76 orang (82,6%) lalu yang menjawab tidak tahu berjumlah 6 orang (5,4%).

Pertanyaan 4 “Apakah dengan adanya kegiatan literasi kamu jadi lebih sering membaca ?”

		Frequency	Percent
Valid	Ya	5	5.4
	Tidak	83	90.2
	tidak tahu	4	4.3
	Total	92	100.0

Sumber: Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas terlihat persentase jawaban untuk pertanyaan 4 dimana yang menjawab ya berjumlah 5 orang (5,4%), lalu yang menjawab tidak, berjumlah 83 orang (90,2%), dan yang menjawab tidak tahu berjumlah 4 orang (4,3%).

Pertanyaan 5 “Apakah dengan adanya kegiatan literasi kamu jadi lebih sering membaca buku pelajaran?”

		Frequency	Percent
Valid	Ya	28	30.4
	Tidak	61	66.3
	tidak tahu	3	3.3
	Total	92	100.0

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas terlihat persentase jawaban untuk pertanyaan 5 dimana yang menjawab ya berjumlah 28 orang (30,4%), lalu yang menjawab tidak berjumlah 61 orang (66,3%), dan yang menjawab tidak tahun berjumlah 3 orang (3,3%).

Pertanyaan 6” Apakah kamu sering membaca majalah?”

		Frequency	Percent
Valid	Ya	60	65.2
	Tidak	29	31.5
	tidak tahu	3	3.3
Total		92	100.0

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas terlihat persentase jawaban untuk pertanyaan 5 dimana yang menjawab ya berjumlah 60 orang (65,2%), lalu yang menjawab tidak berjumlah 29 orang (31,5%), dan yang menjawab tidak tahun berjumlah 3 orang (3,3%).

Pertanyaan 7 “Apakah kamu sering membaca koran? “

		Frequency	Percent
Valid	ya	31	33.7
	tidak	61	66.3
Total		92	100.0

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas terlihat persentase jawaban untuk pertanyaan 7 dimana yang menjawab ya berjumlah 31 orang (33,7%), lalu yang menjawab tidak 61 orang (66,3%).

Pertanyaan 8 “Apakah kegiatan literasimembuat kamu lebih giat belajar? “

		Frequency	Percent
Valid	Ya	23	25.0
	Tidak	68	73.9
	tidak tahu	1	1.1
Total		92	100.0

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas terlihat persentase jawaban untuk pertanyaan 8 dimana yang menjawab ya sebanyak 23 orang (25%) menjawab ya lalu yang menjawab tidak sebanyak 68orang , (73,9%), lalu yang menjawab tidak tahu berjumlah 1 orang (1,1%).

Perntanyaan 9 “Apakah kegiatan literasimembuat kamu lebih aktif belajar”

		Frequency	Percent
Valid	Ya	71	77.2
	Tidak	8	8.7
	tidak tahu	13	14.1
	Total	92	100.0

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas terlihat persentase jawaban untuk pertanyaan 9 dimana yang menjawab ya sebanyak 71 orang (77,2%), lalu yang menjawab tidak sebanyak 8 orang (8,7%), dan yang menjawab tidak tahu 13 orang (14,1%).

Pertanyaan 10 “Apakah kegiatan literasi membuat kamu semakin percaya diri”

		Frequency	Percent
Valid	Ya	50	54.3
	Tidak	23	25.0
	tidak tahu	19	20.7
	Total	92	100.0

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas terlihat persentase jawaban untuk pertanyaan 11 dimana yang menjawab ya sebanyak 50 orang (54,3%), lalu yang menjawab tidak sebanyak 23 orang (25%), dan yang menjawab tidak tahu 19 orang (20,7%).

Pertanyaan 11 “Apakah kamu membaca buku pada jam literasi saja?”

		Frequency	Percent
Valid	Ya	13	14.1
	Tidak	79	85.9
Total		92	100.0

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas terlihat persentase jawaban untuk pertanyaan 11 dimana yang menjawab ya sebanyak 13 orang (14,1%), lalu yang menjawab tidak berjumlah 79 orang (85,9%).

Pertanyaan 12 “Apakah kegiatan literasi membuat kamu lebih memahami apa yang kamu baca?”

		Frequency	Percent
Valid	Ya	87	94.6
	Tidak	3	3.3
	tidak tahu	2	2.2
Total		92	100.0

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas terlihat persentase jawaban untuk pertanyaan 12 dimana yang menjawab ya sebanyak 87 orang (94,6%), lalu yang menjawab tidak 3 orang (3,3%), dan yang menjawab tidak tahu berjumlah 2 orang (2,2%).

Pertanyaan 13 “Apakah kamu sering membaca buku dirumah?”

		Frequency	Percent
Valid	Ya	72	78.3
	Tidak	15	16.3
	tidak tahu	5	5.4
Total		92	100.0

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas terlihat persentase jawaban untuk pertanyaan 12 dimana yang menjawab ya sebanyak 72 orang (78,3%), lalu yang menjawab tidak 15 orang (16,3%), dan yang menjawab tidak tahu berjumlah 5 orang (5,4%).

Pertanyaan 14” Apakah kamu sering mengikuti kegiatan literasi membaca?”

		Frequency	Percent
Valid	Ya	77	83.7
	Tidak	15	16.3
	Total	92	100.0

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas terlihat persentase jawaban untuk pertanyaan 14 dimana yang menjawab ya sebanyak 77 orang (83,7%), lalu yang menjawab tidak sebanyak 15 orang (16,3%).

Pertanyaan 15 “Apakah kamu sering membaca buku di kelas?”

		Frequency	Percent
Valid	Ya	77	83.7
	Tidak	11	12.0
	Tidak tahu	4	4.3
Total		92	100.0

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas terlihat persentase jawaban untuk pertanyaan 15 dimana yang menjawab ya sebanyak 77 orang (83,7%), lalu yang menjawab tidak berjumlah 11 orang (12%) dan yang menjawab tidak tahu berjumlah 4 orang (4,3%).

Pertanyaan 16 “Apakah dengan adanya literasi membaca kamu lebih semangat di sekolah?”

		Frequency	Percent
Valid	Ya	61	66.3
	Tidak	18	19.6
	tidak tahu	13	14.1
	Total	92	100.0

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2018

Dari tabel diatas terlihat persentase jawaban untuk pertanyaan 15 dimana yang menjawab ya sebanyak 61 orang (66,3%), lalu yang menjawab tidak sebanyak 18 orang (19,6%), lalu yang menjawab tidak tahu berjumlah 13 orang (14,1%).

Dari tabel diatas terlihat persentase jawaban tiap responden dimana untuk setiap pertanyaan nilainya bervariasi dan jika dilihat lebih lanjut mayoritas jawaban siswa suka dengan adanya program literasi dan mereka senang membaca.

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan analisis yang menggunakan uji statistik dengan tujuan untuk melihat derajat hubungan diantara dua atau lebih variabel. Kekuatan hubungan yang menunjukkan derajat hubungan ini disebut *koefisien korelasi* (Sugiyono, 2010: 170-173). Untuk menguji koefisien korelasi antar 2 variabel digunakan rumus korelasi product moment (Pearson Product Moment). dalam penelitian untuk mencari pengaruh program literasi dalam meningkatkan minat membaca peneliti memecah angket untuk mencari tahu mana yang menjadi item pertanyaan program literasi dan mana yang menjadi pertanyaan.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y dapat diketahui dengan penafsiran koefisien korelasi. Setelah melalui pengujian dan hasilnya signifikan, maka untuk menentukan keeratan hubungan bisa digunakan dengan penilaian kriteria. Kriterianya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Interval koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,119	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono,2010: 231

Nilai dari pengujian koefisien korelasi bisa dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Korelasi Produk Moment

		Literasi Membaca	Minat Belajar
Literasi Membaca	Pearson Correlation	1	.794**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
Minat Belajar	Pearson Correlation	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas terlihat nilai dari pengujian koefisien korelasi dimana bernilai sebesar 0,794 berada dalam interval 0,60 – 0,799 yang berarti hubungan antar variabel kuat

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear merupakan proses memperkirakan suatu variabel dari variabel lainnya, manakala kedua variabel tersebut mempunyai hubungan/fungsi linear yang signifikan. Rumus menghitung persamaan regresi linear adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y: nilai variabel dependen yang diprediksikan

a : harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b: angka arah koefisien regresi, yaitu menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan jika b (-) maka terjadi penurunan

X: nilai variabel independen

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.183	1.412		4.378	.000
Literasi Membaca	.749	.139	.794	5.390	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Dari tabel diatas terlihat nilai untuk nilai regresi sederhana dimana hasilnya adalah $Y = 6,183 + 0,749$

Maksud dari pengujian diatas adalah:

a). nilai Y yang sebesar 6,183 menunjukkan Jika literasi membaca siswa di SMP Negeri 1 Medan tidak berubah atau dalam satuan konstan bernilai 0, maka akan menaikkan minat belajar siswa sebesar 61,83%.

b). nilai koefisien regresi X adalah sebesar 0,749 menunjukkan bahwa jika program literasi membaca diberikan kenaikan 1 point maka akan meningkatkan Minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Medan sebesar 7,49%.

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji t (Uji secara Parsial)

Uji secara parsial atau uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, secara parsial (sendiri-sendiri) kriteria dari pengujian parsial bisa dilihat dibawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji t

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	6.183	1.412		4.378	.000
Literasi Membaca	.749	.139	.794	5.390	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai t adalah 5,390 kemudian nilai sig nya adalah 0,000

Ho: $\beta = 0$, artinya program literasi membaca tidak berpengaruh terhadap kenaikan minat belajar di SMP Negeri 1 Medan

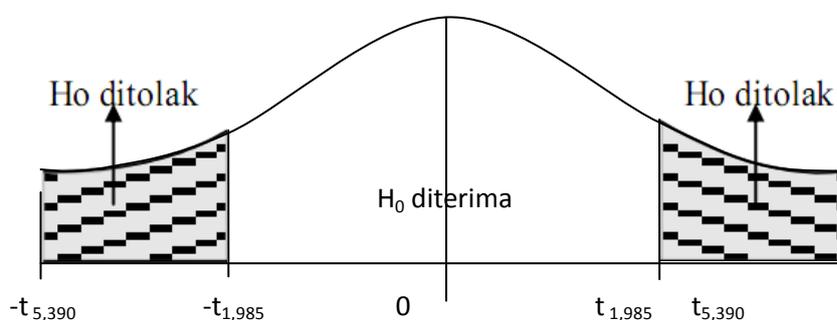
Ho : $\beta \neq 0$, artinya program literasi membaca berpengaruh terhadap kenaikan minat belajar di SMP Negeri 1 Medan.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya artinya program literasi membaca tidak berpengaruh terhadap kenaikan minat belajar di SMP Negeri 1 Medan
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya program literasi membaca berpengaruh terhadap kenaikan minat belajar di SMP Negeri 1 Medan

Bedasarkan tabel diatas diperoleh t_{hitung} untuk variable kualitas pelayanan sebesar 5,390 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan $dk = n-2$ ($92-2=90$), di peroleh t_{tabel} 1,985. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka didapat pengaruh yang signifikan antara X dan Y, demikian juga sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X dan Y, didalam hal ini $t_{hitung} = 5,390 > t_{tabel} = 1,985$. Ini artinya program literasi membaca berpengaruh terhadap kenaikan minat belajar di SMP Negeri 1 Medan.

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,000 < \alpha$ 0,05, sehingga H_0 di tolak ini artinya program literasi membaca berpengaruh signifikan terhadap kenaikan minat belajar di SMP Negeri 1 Medan



Gambar 4.1 Kriteria pengujian Literasi membaca terhadap minat belajar di SMP Negeri I Medan

2) Uji Determinasi

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui jumlah besaran persentase yang dari variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat nilai dari koefisien determinasi ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.236	1.94991

a. Predictors: (Constant), Literasi Membaca

Cara melihat determinasi adalah dengan melihat kolom R-square dimana nilai R square pada tabel diatas bernilai 0,244 atau senilai 24,4% besaran nilai persentase yang mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat sedangkan sisanya 76,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Dari hasil penelitian terlihat bahwa program literasi membaca berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Medan, hal ini ditunjukkan dari nilai uji t yang lebih tinggi dari t tabel yaitu senilai 5,390 lebih tinggi dari 1,985, kemudian nilai signya yg lebih rendah dari 0,05 yaitu 0,000, kemudian di tinjau dari nilai determinasi r square nilainya sebesar 0,244, atau sekitar 24,4% pengaruh program literasi membaca terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Medan. Menurut Gilent dan Temple (Syafi'ie, 1999: 6) menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan fisual, berupa serangkaian gerakan mata dalam mengikuti baris-baris tulisan, pemusatan penglihatan pada kata dan kelompok kata, melihat ulang kata-kata dan kelompok kata untuk memperoleh

pemahaman terhadap bacaan. Artinya semakin sering seorang siswa membaca maka semakin sering pula mereka belajar karena ketika mereka membaca secara tidak langsung pasti akan ada beberapa hal yang akan mereka tangkap atau mereka pahami.

Lalu dalam program literasi ini pentingnya komunikasi dari pihak guru yang ada di sekolah karena program literasi tidak akan berjalan baik tanpa adanya peran dari guru, dengan komunikasi yang baik antara guru dan murid program literasi tentunya akan lebih mudah diterima kemudian jika sang guru ingin menyampaikan informasi terkait pelajaran pastinya akan lebih mudah jika dalam kondisi santai dan tidak dalam keadaan terburu, oleh karena ini pada saat jam literasi ini lah guru bisa mengajarkan murid murid untuk lebih memahami bidang yang mereka tidak kuasai, karena komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Dari pengertian sederhana ini kita bisa mengatakan bahwa suatu proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung tanpa didukung oleh unsur-unsur pengirim (source), pesan (message), saluran/media (channel), penerima (receiver), dan akibat/pengaruh (effect). Unsur-unsur ini bisa juga di sebut komponen atau elemen komunikasi.

Minat belajar siswa tentunya dipengaruhi oleh banyak hal, program literasi tentu saja akan meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Medan, karena masih dalam pengawasan guru, namun jika diluar jam pelajaran maka peran orang tua dan kemauan dari siswa tersebutlah yang akan membuat minat belajar mereka tetap ada. Menurut Elizabeth B. Hurlock (1978: 114), minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang

mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Sama halnya yang diungkapkan oleh Slameto (2010: 180), minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dengan sendirinya minat timbul tanpa ada yang menyuruhnya. Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu dinamakan dengan minat (Muhibbin Syah, 2010: 113).

Dilihat dari angket yang disebar bahwa dengan adanya program literasi para siswa jadi senang membaca, namun ada juga beberapa siswa yang menganggap membaca itu membosankan, untuk case seperti ini perlunya peran kreativitas dari guru yang bisa meningkatkan minat belajar siswa yang tidak suka membaca, diantaranya memberikan kuis hiburan atau teka teki yang berhubungan dengan kemampuan mereka. kemudian banyak juga siswa yang beranggapan dengan adanya program literasi membuat mereka lebih percaya diri, kemudian dari hasil angket juga dibahas program literasi membuat siswa lebih aktif belajar namun tidak membuat mereka giat belajar. Artinya untuk hal ini yang membuat kuantitas belajar siswa bukan hanya dari program literasi tapi ada hal hal yang lain.

Hambatan dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa kelas atas di SMP Negeri 1 Medan melalui kegiatan literasi Hambatan tersebut antara lain:

1. Kedisiplinan yaitu ketika jadwal kunjung perpustakaan diterapkan, tidak banyak siswa yang melaksanakan kunjungannya ke perpustakaan.
2. Pembiasaan siswa untuk membaca dan menulis siswa masih kurang.
3. Minat siswa belum muncul.

4. Guru belum memiliki metode yang tepat untuk membiasakan siswa mengunjungi perpustakaan serta menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa.

Upaya untuk mengatasi hambatan kegiatan literasi untuk meningkatkan minat membaca dan menulis siswa kelas atas di SMP Negeri 1 Medan, upaya yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam menghadapi hambatan peran kegiatan literasi dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa SMP Negeri 1 Medan antara lain sebagai berikut:

1. Pihak sekolah selalu memberikan sosialisasi, motivasi, dan pengertian mengenai kegiatan literasi kepada guru maupun siswa
2. Pihak sekolah secara berkala mendiskusikan upaya atau metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan literasi agar minat membaca dan menulis meningkat
3. Pihak sekolah mengenalkan kepada siswa mengenai pentingnya menumbuhkan minat membaca dan menulis
4. Pihak sekolah berupaya mengadakan lomba-lomba sebagai wadah siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan membaca dan menulis

Hambatan yang dialami pihak sekolah dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa kelas atas melalui kegiatan literasi yakni kedisiplinan, pembiasaan siswa, minat, dan metode yang diterapkan guru. Upaya pihak sekolah untuk meningkatkan minat membaca dan menulis siswa kelas atas melalui kegiatan literasi adalah pihak sekolah selalu memberikan sosialisasi mengenai kegiatan literasi kepada guru maupun siswa, secara berkala mendiskusikan upaya atau metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan

literasi agar minat membaca dan menulis meningkat, mengenalkan pentingnya menumbuhkan minat dan mengadakan lomba-lomba sebagai wadah siswa untuk berpartisipasi aktif.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dari hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian terlihat bahwa program literasi membaca berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Medan, hal ini ditunjukkan dari nilai uji t yang lebih tinggi dari t tabel yaitu senilai 5,390 lebih tinggi dari 1,985, kemudian nilai signya yg lebih rendah dari 0,05 yaitu 0,000, kemudia di tinjau dari nilai determinasi r square nilainya sebesar 0,244, atau sekitar 24,4% pengaruh program literasi membaca terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Medan.

5.2. Saran

Saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dari angket yang disebar kebanyakan siswa, masih belum naik minat belajarnya dengan adanya program literasi membaca, dan hanya sedikit merubah kebiasaan belajar mereka, dalam hal ini peneliti menyarankan agar program literasi dibuat lebih menarik, atau dibuat lebih menyenangkan, karena dari hasil angket yang disebar para siswa lebih senang membaca koran, majalah atau komik. Perlunya diselingi dengan buku buku akademik sehingga secara tidak sadar mereka akan belajar tentang pelajaran mereka.

2. Pentingnya peran guru dalam menyampaikan kepada siswa di kelas bahwasanya selain membaca buku-buku non akademik seperti majalah, koran atau komik peran guru disini juga harus mengingatkan kepada siswa agar buku yang mereka baca jangan hanya buku majalah, koran, atau komik saja. Akan tetapi mereka juga perlu membaca buku pelajaran sekolah, sebab dalam kegiatan literasi ini diharapkan tumbuhnya kebiasaan siswa dalam membaca.

Oleh sebab itu dengan adanya komunikasi yang baik dari guru kepada murid maka akan membuat siswa merasa tertarik untuk membaca buku selain non akademik, yaitu dengan cara memberikan penjelasan dan arahan kepada siswa untuk lebih rajin lagi membaca. Tidak hanya membaca pada jam literasi saja, akan tetapi mereka juga harus membiasakan membaca dimana saja, baik itu di luar kelas, kantin, di luar sekolah, dan di rumah. Dan tidak lupa pula mengingatkan kepada siswa untuk membaca buku pelajaran sekolah juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Crawley, Mountain, Farida. 2008. "*Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Anak.*".
- Darmono. Keberaksaraan Informasi dan Gerakan Literasi Sekolah dalam makalah pelatihan manajemen perpustakaan sekolah di Sumenep."(April 2016): 8-9
- Gilent, Temple, Syafi,ie.2011.*Strategi dan Teknik Pembelajaran membaca.* Ternate: Graha Ilmu.
- Harjasujana.2011.*Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca.* Ternate: Graha Ilmu.
- Kemendikbud. 2016.*Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah.* Jakarta: Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan.
- Kern. "Definisi Literasi." *Universitas Sumatera Utara*, 2000: 5.
- Lamb, Arnold, Farida Rahim. 2008. "Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca.".
- Martono. *Metodologi Penelitian.* Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Mc Laughli, Allen.2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca.* Ternate: Graha Ilmu,.
- Nasional, Departemen Pendidikan.2008.*Kamus Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Bahasa,.
- Sanjaya. 2006. "*Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Oleh Gurunon Pkn di SMA Bina Mulya Kedaton*, Bandar Lampung.
- Somadayo.2011.*Strategi dan Teknik pembelajaran Membaca.* Ternate: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* bandung: Alfabeta.
- Syafi'ie. 2011.*Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca.* Ternate: Graha Ilmu.
- Teguh, Mulyo. "Gerakan Literasi Sekolah Dasar di Pati".(Maret 2017): 21

Tabel 4.4 pertanyaan tentang program literasi

No	Pertanyaan
1	Apakah kamu pernah mengikuti literasi membaca ?
2	Apakah kamu suka dengan adanya kegiatan literasi membaca disekolah?
3	Menurut kamu apakah membaca itu membosankan?
4	Apakah dengan adanya kegiatan literasi kamu jadi lebih sering membaca ?
10	Apakah kegiatan literasi membuat kamu semakin percaya diri
12	Apakah kegiatan literasi membuat kamu lebih memahami apa yang kamu baca?
14	Apakah kamu sering mengikuti kegiatan literasi membaca?

Tabel 4.5 pertanyaan tentang minat belajar

No	Pertanyaan
5	Apakah dengan adanya kegiatan literasi kamu jadi lebih sering membaca buku pelajaran?
6	Apakah kamu sering membaca majalah?
7	Apakah kamu sering membaca koran?
8	Apakah kegiatan literasi membuat kamu lebih giat belajar?
9	Apakah kegiatan literasi membuat kamu lebih aktif belajar
11	Apakah kamu membaca buku pada jam literasi saja?
13	Apakah kamu sering membaca buku dirumah?
15	Apakah kamu sering membaca buku di kelas?
16	Apakah dengan adanya literasi membaca kamu lebih semangat di sekolah?

```
FREQUENCIES VARIABLES=item1 item2 item3 item4 item5 item6 item7 item8 ite
m9 item10 item11 item12 item13 item14 item15 item16
/ORDER=ANALYSIS.
```


item2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	78	84.8	84.8	84.8
tidak	9	9.8	9.8	94.6
tidak tahu	5	5.4	5.4	100.0
Total	92	100.0	100.0	

item3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	11	12.0	12.0	12.0
tidak	76	82.6	82.6	94.6
tidak tahu	5	5.4	5.4	100.0
Total	92	100.0	100.0	

item4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	5	5.4	5.4	5.4
tidak	83	90.2	90.2	95.7
tidak tahu	4	4.3	4.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

item5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	28	30.4	30.4	30.4
tidak	61	66.3	66.3	96.7
tidak tahu	3	3.3	3.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

item6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	60	65.2	65.2	65.2
tidak	29	31.5	31.5	96.7
tidak tahu	3	3.3	3.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

item7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	31	33.7	33.7	33.7
tidak	61	66.3	66.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

item8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	23	25.0	25.0	25.0
tidak	68	73.9	73.9	98.9
tidak tahu	1	1.1	1.1	100.0
Total	92	100.0	100.0	

item9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	71	77.2	77.2	77.2
tidak	8	8.7	8.7	85.9
tidak tahu	13	14.1	14.1	100.0
Total	92	100.0	100.0	

item10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	50	54.3	54.3	54.3
tidak	23	25.0	25.0	79.3
tidak tahu	19	20.7	20.7	100.0
Total	92	100.0	100.0	

item11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	13	14.1	14.1	14.1
tidak	79	85.9	85.9	100.0
Total	92	100.0	100.0	

item12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	87	94.6	94.6	94.6
tidak	3	3.3	3.3	97.8
tidak tahu	2	2.2	2.2	100.0
Total	92	100.0	100.0	

item13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	72	78.3	78.3	78.3
tidak	15	16.3	16.3	94.6
tidak tahu	5	5.4	5.4	100.0
Total	92	100.0	100.0	

item14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	77	83.7	83.7	83.7
tidak	15	16.3	16.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

item15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	77	83.7	83.7	83.7
tidak	11	12.0	12.0	95.7
tidak tahu	4	4.3	4.3	100.0
Total	92	100.0	100.0	

item16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	61	66.3	66.3	66.3
tidak	18	19.6	19.6	85.9
tidak tahu	13	14.1	14.1	100.0
Total	92	100.0	100.0	

```

DATASET ACTIVATE DataSet0.
DATASET CLOSE DataSet1.
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
/VARIABLES=X Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X.

```

Regression

Notes

	Output Created	31-Mar-2018 04:09:34
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	92
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X.
Resources	Processor Time	00:00:00.093
	Elapsed Time	00:00:00.062
	Memory Required	1348 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Variables Entered/Removed^p

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi Membaca ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.236	1.94991

a. Predictors: (Constant), Literasi Membaca

ANOVA^p

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.460	1	110.460	29.052	.000 ^a
	Residual	342.192	90	3.802		
	Total	452.652	91			

a. Predictors: (Constant), Literasi Membaca

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.183	1.412		4.378	.000
	Literasi Membaca	.749	.139	.494	5.390	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Medan, 02 April 2018

Kepada Yth:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UMSU

Di Medan

Hal : **Permohonan Penggantian Judul**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

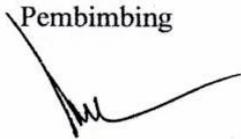
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lukman Hakim
NPM : 1403110202
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Penyiaran (Broadcasting)

Dengan ini saya memohon kepada Ibu agar kiranya memberikan izin kepada saya untuk mengganti judul skripsi "**Penggunaan Program Literasi Membaca di Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Medan**" menjadi "**Pengaruh Program Literasi Membaca di Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Medan**".

Demikian permohonan ini saya perbuat, atas perhatian dan kebijaksanaan Ibu, saya ucapkan terima kasih

Mengetahui
Pembimbing



Dr. Anang Anas Azhar, MA

Wassalam,
Pemohon,



Lukman Hakim

Menyetujui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : 013/JUND/II.3-AU/UMSU-03/F/2018

Program studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 20 Januari 2018
W a k t u : 08.00 WIB s/d. selesai
Tempat : LAB. FISIP Gedung C UMSU
Pemimpin Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal/Skrripsi
46	ARIF RAMADHAN	1303110014	1 LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	1 RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom. 2 ANANG ANAS AZHAR, Dr, MA	EKSISTENSI MEDIA CETAK TERHADAP PERKEMBANGAN MEDIA ONLINE DI ERA DIGITAL
47	LUKMAN HAKIM	1403110207	1 ARIFIN SALEH, Dr, M.SP.	1 ANANG ANAS AZHAR, Dr, MA	PENGUNAAN PROGRAM LITERASI MEMBACA DI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 MEDAN
48	IRVAN RIDHA	1303110074	1 YAN HENDRA, M.Si, Dr.	1 PUJI SANTOSO, S.S., M.SP	KOMPETENSI KOMUNIKASI PENYIAR RADIO DIS FM 93.50 DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR DI KOTA TEBING TINGGI
49					
50					

Medan, 03 Diumadil Awwal 1439 H
20 Januari 2018 M





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 887/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2018

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 11 Oktober 2018
 Waktu : 09,00 s.d. Selesai
 Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PEMBIMBING	
6	AFRIZAL FAHLEVI LUBIS	1303110085	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP	STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAHAN DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN (Studi Di Desa Batahan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal)
7	MURSAL RIPAI HASIBUAN	1403110006	MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	PEMANFAATAN FOTO LANDSCAPE SEBAGAI MEDIA INFORMASI PARIWISATA DANAU TOBA DI INSTAGRAM DINAS PARIWISATA SUMATERA UTARA
8	DZUL AMRI LUTHFI	1403110073	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS KAMPUNG DONGENG DALAM MENGENBANGKAN LITERASI DONGENG PADA ANAK DI KOTA MEDAN
9	LUKMAN HAKIM	1403110202	Dr. RUDIANTO, M.Si	JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	PENGARUH PROGRAM LITERASI MEMBACA DI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 MEDAN
10	REZA ALDI	1403110120	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	POLA KOMUNIKASI PADA KOMUNITAS YOUNG INTERFATE PEACEMAKER COMMUNITY REGIONAL MEDAN

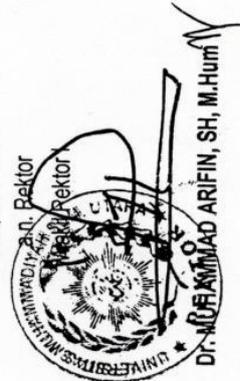
Notulis Sidang :

Medan, 29 Muharram 1440 H

09 Oktober 2018 M

Ditetapkan oleh :

Dr. **MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum**
 Rektor



Ketua,

Dr. **ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Panitia Ujian



Sekretaris

Dr. **ZULFAHMI, M.I.Kom**



170
Cerdas & Terpercaya
menjawab surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Nurhasanah Nasution, S.Sos.M.I.Kom
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 22 DESEMBER 2017.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : LUKMAN HAKIM
N P M : 1403110202
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 123 sks, IP Kumulatif 3,05

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	PENGUNAAN PROGRAM LITERASI MEMBACA DI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 MEDAN	✓ 22/12-2017
2	PENGARUH PROGRAM LITERASI MEDIA DI SEKOLAH TERHADAP PEMAHAMAN ANAK TENTANG PROGRAM MEDIA MASSA	
3	PENGARUH "HOAX" DALAM TAYANGAN ILC TERHADAP OPINI PUBLIK CANALISIS ILC PERLUKAH REUNI 212)	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 22 Desember2017.

Ketua,

(Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom)

Pemohon,

(LUKMAN HAKIM)

PB: ANANG ANAS AZHAR



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : **178 /SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2018**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2003 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal **22 Desember 2017** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **LUKMAN HAKIM**
NPM : 1403110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2017 / 2018
Judul Skripsi : **PENGARUH PROGRAM LITERASI MEMBACA DI SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP
NEGERI 1 MEDAN.**

Pembimbing : Dr. Anang Anas Azhar., M.A.

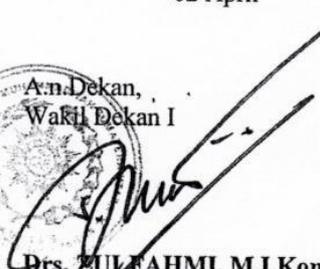
Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2015 tanggal 13 Muharram 1437 H / 26 Oktober 2015 M.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa kadaluarsa tanggal: 22 Desember 2018.

Di tetapkan di Medan,
Pada tanggal : 16 Rajab 1439H
02 April 2018 M

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I


Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.

Tembusan :

1. Ketua P.s. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. Di Medan;
3. Peringgal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan,20....

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : LUKMAN HAKIM
N P M : 1403110202
Jurusan : Ilmu Komunikasi (Broadcasting)

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. /SK/II.3/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

PENGUNTAHAN PROGRAM LITERASI MEMBACA DI SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 MEDAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Arum Anas Azhar, M.A.)

Pemohon,

(LUKMAN HAKIM)

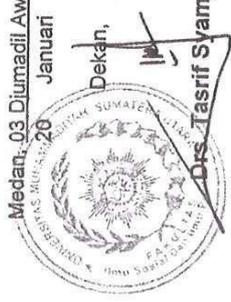
UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 013/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2018

Program studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Sabtu, 20 Januari 2018
 Waktu : 08.00 WIB s/d. selesai
 Tempat : LAB. FISIP Gedung C UMSU
 Pemimpin Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
46	ARIF RAMADHAN	1303110014	1 LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom.	1 RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom. 2 ANANG ANAS AZHAR, Dr, MA	EKSISTENSI MEDIA CETAK TERHADAP PERKEMBANGAN MEDIA ONLINE DI ERA DIGITAL
47	LUKMAN HAKIM	1403110207	1 ARIFIN SALEH, Dr, M.SP.	1 ANANG ANAS AZHAR, Dr, MA	PENGUNAAN PROGRAM LITERASI MEMBACA DI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 MEDAN
48	IRVAN RIDHA	1303110074	1 YAN HENDRA, M.Si, Dr.	1 PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	KOMPETENSI KOMUNIKASI PENYIAR RADIO DIS FM 93.50 DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR DI KOTA TEBING TINGGI
49					
50					

Medan, 03 Januari 2018 H
 20 Januari 2018 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas dan Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : LUKMANI HAKIM
 NPM : 1403110202
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Pengaruh program literasi membaca di sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Negeri 1 Medan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	10-01-2018	Bimbingan Bab I, II, III	
2.	10-01-2018	Pemeriksaan/ACC Bab I, II, III	
3.	26-02-2018	Bimbingan Pembuatan Kuisisioner	
4.	27-02-2018	Pemeriksaan dan acc kuisisioner	
5.	02-03-2018	Bimbingan Bimbingan Bab IV, V, abstrak	
6.	06-03-2018	Pemeriksaan Bab IV, V,	
7.	10-03-2018	Pemeriksaan Abstrak	
8.	20-03-2018	Pemeriksaan Bab IV, V, Abstrak	
9.	02/04/2018	ACC Skripsi	

Medan, 02 April 2018

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke :

(Dr. Pudianto, M.Si.)

(Nuzuliana, M.Pd.)

(Pembimbing ke :



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Nomor : / KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2018
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin*
Penelitian Mahasiswa

Medan, 27 Djumadil Awwal 1439 H
13 Februari 2018 M

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan
Kota Medan
di -
Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **LUKMAN HAKIM**
N P M : 1403110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2017 / 2018
Judul Skripsi : **PENGARUH PROGRAM LITERASI MEMBACA DI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 MEDAN.**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



An Dekan,
Wakil Dekan I

Irs. ZULFAHMI., M.I.Kom.



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1 MEDAN
Jl. Bunga Asoka No. 6 Medan, 20113 - Telp. 061 - 8217461, Fax. 8222401, www.smpn1medan.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/062/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Medan Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, menerangkan bahwa:

Nama : LUKMAN HAKIM
NPM : 1403110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

benar telah melakukan penelitian di SMPN Negeri 1 Medan pada tanggal 26 Februari s/d 10 Maret 2018 sebagai bahan penyusunan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Program Literasi Membaca di Sekolah dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Medan".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 12 Maret 2018
Kepala SMPN 1 Medan



[Signature]
H. Susnawati Susman, SH. MM.
NIP. 19650203 199402 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Lukman Hakim
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : kampung kerani 31 desember 1995
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pembangunan 3, Glugur Darat II Medan Tim.
Kota Medan, Sumatera Utara

Status Keluarga

Nama Ayah : M. Nasir
Nama ibu : Etiana Rafika
Pekerjaan Ayah : wiraswasta
Pekerjaan Ibu : -

Status Pendidikan

2001-2008 : SD Negeri 2 Lae Butar
2008-2011 : SMP Negeri 1 Gunung Meriah
2011-2014 : SMA Negeri 1 Gunung Meriah
2014-201 : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Broadcasting (Penyiaran) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Terima kasih.

Penulis



Lukman Hakim